

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Bentuk modernisasi yang diserap oleh P.P. Sabilil Muttaqin melalui beberapa hal yaitu metode pengajaran, bentuk bangunan pesantren dan kurikulum pesantren. Sementara itu sistem tradisional yang masih dilestarikan yaitu sistem weton dan sorogan yang masih menggunakan kitab kuning dan tradisi penghormatan terhadap Kyai maupun ustadhnya yang begitu kental.
2. Sistem tradisional dipertahankan karena dirasa masih efektif untuk dijalankan dan berguna untuk menunjang keilmuan santri maupun masyarakat sekitar dengan cara yang sangat mudah. Sedangkan upaya memodernisasi pesantren sebagai upaya agar Islam tetap relevan dengan kondisi perkembangan masyarakat dan zamannya, serta mudah diterima dan dimanifestasikan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **B. Saran**

1. Bagi pondok pesantren salaf tradisonalis yang masih mengembangkan tradisi pendidikan diniyah, tidak ada salahnya jika melakukan inovasi dan mengadopsi sistem pndidikan modern.
2. Pondok pesantren sabilil muttaqin tidaklah cukup dengan mengadopsi sistem pendidikan modern seperti yang telah ada, namun eksplorasi dan

inovasi harus tetap dilakukan sesuai dengan nafas perkembangan zaman dengan mengajarkan berbagai disiplin ilmu. Sehingga nantinya mampu menciptakan ahli-ahli yang profesional dalam bidangnya; ekonom, ahli hukum, maupun politisi yang mempunyai wawasan ke-Islaman yang tinggi.